

---

**PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI INDEKS LQ45 PERIODE 2013-2018**

<sup>1)</sup>Puty Zella Aulia, <sup>2)</sup>Rakhmi Amaroh

<sup>1)</sup>Alumni Program Studi Manajemen, STIE Dewantara  
Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III Karadenan Cibinong Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia  
Email: putyzellaauliachaniago@gmail.com

<sup>2)</sup>Dosen Tetap Program Studi Manajemen, STIE Dewantara  
Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III Karadenan Cibinong Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia  
Email: rakhmi.amaroh@dewantara.ac.id

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the level of influence of earnings per share (EPS), net profit margin (NPM), and return on equity (ROE) on stock prices in consumer goods industry sector companies listed on the LQ45 index for the 2013-2018 period. The research design used is quantitative research. The sample used as the research object is the financial statements of five companies in the consumer goods industry sector listed on the LQ45 index for the 2013-2018 period. The results of the partial hypothesis test (T test) show that EPS and ROE have an effect on stock prices, while NPM has no effect on stock prices. The simultaneous hypothesis test result (F test) shows the value of Sig. 0.000 < 0.05, it can be concluded that the independent variables EPS, NPM, and ROE simultaneously affect the dependent variable stock prices. The results showed that the test value of the coefficient of determination (R<sup>2</sup>) was 0.985 or 98.5%. The value of the coefficient of determination shows that the independent variables consisting of EPS, NPM, and ROE have an effect on 98.5% of stock prices (Y). While the remaining 1.5% is influenced by other factors not examined in this study.*

**Keywords:** EPS, NPM, ROE, Stock prices.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh *earning per share* (EPS), *net profit margin* (NPM), dan *return on equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di indeks LQ45 periode 2013-2018. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang dijadikan objek penelitian adalah laporan keuangan lima perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar indeks LQ45 periode 2013-2018. Hasil Uji Hipotesis secara parsial (Uji T) diketahui bahwa EPS dan ROE berpengaruh terhadap harga saham sedangkan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil Uji Hipotesis secara simultan (Uji F) menunjukkan nilai Sig. 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen EPS, NPM, dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen harga saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,985 atau 98,5%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari EPS, NPM, dan ROE berpengaruh 98,5% terhadap harga saham (Y). Sedangkan sisanya sebesar 1,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** EPS, NPM, ROE, Harga Saham.

---

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Investasi dapat dilakukan pada aktiva finansial atau sekuritas dengan membeli saham. Harga saham di bursa efek dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran saham tersebut. Adapun permintaan suatu saham dipengaruhi oleh ekspektasi investor terhadap kinerja perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan, maka semakin tinggi minat investor dan demikian harga saham juga akan meningkat begitu pun sebaliknya. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya dengan pendekatan fundamental yaitu menggunakan berbagai rasio keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan judul penelitian “Pengaruh *Earning per share* (EPS), *Net profit margin* (NPM), dan *Return on equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Indeks LQ45 periode 2013-2018”.

### 1.2 Ruang Lingkup Permasalahan

Penelitian ini berfokus pada tiga rasio keuangan yaitu *earning per share* (EPS), *net profit margin* (NPM), dan *return on equity* (ROE) terhadap harga saham penutupan atau *closing price* di lima perusahaan sektor industri konsumsi yang terdaftar di Indeks LQ45 periode 2013-2018 yaitu Gudang Garam Tbk (GGRM), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), Kalbe Farma Tbk (KLBF), dan Unilever Indonesia Tbk (UNVR).

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat ditarik pertanyaan:

1. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi di Indeks LQ45 periode 2013-2018?

2. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi di Indeks LQ45 periode 2013-2018?
3. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi di Indeks LQ45 periode 2013-2018?
4. Bagaimana pengaruh *Earning per share* (EPS), *Net profit margin* (NPM), dan *Return on Equity* (ROE) secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi di Indeks LQ45 periode 2013-2018?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi di Indeks LQ45 periode 2013-2018.
2. Mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi di Indeks LQ45 periode 2013-2018.
3. Mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi di Indeks LQ45 periode 2013-2018.
4. Mengetahui pengaruh *Earning per share* (EPS), *Net profit margin* (NPM), dan *Return on Equity* (ROE) secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi di Indeks LQ45 periode 2013-2018.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Kasmir (2016; 207) Laba per Lembar Saham Biasa (*Earning per Share of Common Stock*) disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Rumus untuk mencari laba per lembar saham biasa adalah sebagai berikut:

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

### 2.1.2 Pengertian Net Profit Margin (NPM)

*Net Profit Margin (NPM)*, rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang dapat diperoleh dari setiap rupiah penjualan, semakin besar rasio ini semakin baik karena menunjukkan perusahaan sangat menguntungkan (Desmond:2015;83). Rumus yang dapat digunakan untuk rasio ini (Kasmir:2016;200):

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Earning after interest and tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

### 2.1.3 Pengertian Return On Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2016;204) *Return On Equity (ROE)* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian

pula sebaliknya. Rumus untuk mencari *Return on Equity (ROE)* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}}$$

### 2.1.4 Pengertian Harga Saham

Menurut Tandelilin (2017;305) Nilai pasar adalah nilai saham dipasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut dipasar. Harga saham yang digunakan adalah harga penutupan atau *closing price*.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian Novita Sari (2016) dengan judul “Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2014” menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Secara simultan ROA, ROE, PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Azis Muhamad Subhan, Pardiman (2016) “Pengaruh *Net profit margin*, *return on equity*, dan *earning per share* terhadap harga saham perusahaan industri barang konsumsi yang tercatat di bursa efek Indonesia periode 2008-2011” menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, NPM, ROE, dan EPS berpengaruh positif secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham.

Nazilatul Hidayah (2018) “Pengaruh *Gross profit margin* (GPM), *Net profit margin* (NPM), *Return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning per share* (EPS) terhadap harga saham sektor industri barang konsumsi pada perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah” menunjukkan bahwa GPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, GPM, NPM, ROA, ROE, dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

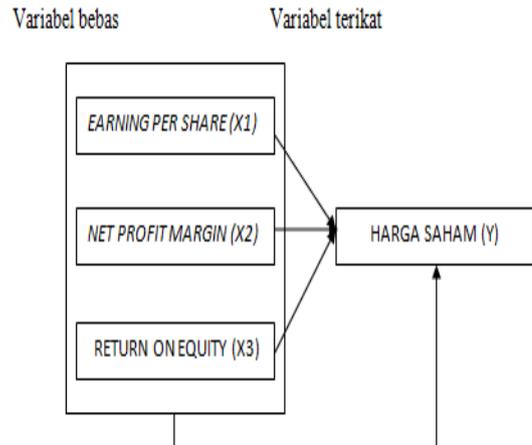
Dianty Putri Purba, Retni Natasya Simanjuntak, Ayu Marisa Sibuea, Yosua Sihombing (2019) “Pengaruh *Capital structure* (DER), *Total asset turnover* (TATO) dan *Net profit margin* (NPM) terhadap harga saham pada sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di bursa efek Indonesia” menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham, TATO berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham, NPM berpengaruh terhadap harga saham, DER, TATO, dan NPM berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Nurul Afifah Fasbiyanti, Ronny Malavia Wardani, Mohammad Rizal (2019) “Pengaruh *Return on assets* (ROA), *Return on equity* (ROE), dan *Earning per share* (EPS) terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek

Indonesia tahun 2016-2017)” menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham, ROE berpengaruh positif terhadap harga saham, EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.

Mia Septiyana (2019) “Pengaruh Rasio *Earning per share* (EPS), *Net profit margin* (NPM), *Return on Investment* (ROI), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham PT Matahari Departemen Store Tbk. tahun 2013-2017” menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham, NPM berpengaruh terhadap harga saham, ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham, ROE berpengaruh terhadap harga saham, EPS, NPM, ROI, ROE berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

### 2.3 Kerangka Pemikiran



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran.**

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif kausalitas. Menurut Sugiyono (2013;14) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Penelitian kausal

merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh atau hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dan apabila ada seberapa eratnya pengaruh atau hubungan serta berarti atau tidaknya pengaruh atau hubungan itu.

### 3.2 Variabel Penelitian

Variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. X1= Variabel bebas *Earning per share* (EPS)
2. X2= Variabel bebas *Net profit margin* (NPM)
3. X3= Variabel bebas *Return on equity* (ROE)
4. Y = Variabel terikat Harga saham

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini tidak dilakukan secara langsung melainkan dengan penelusuran data selama 6 bulan (September 2019-Maret 2020) melalui website resmi berikut antara lain:

1. Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id),
2. PT Gudang Garam Tbk. (www.gudanggaramtbk.com),
3. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.(www.indofoodcbp.com),
4. PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (www.indofood.com),
5. PT Kalbe Farma Tbk. (www.kalbe.co.id),
6. PT Unilever Indonesia Tbk. (www.unilever.co.id).

### 3.4 Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan penelusuran data melalui website-website resmi diatas, dan hal yang menjadi objeknya adalah data laporan tahunan serta laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

### 3.5 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 periode 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018. Teknik dalam menentukan sampel di penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang artinya pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Syahrudin, Salim:2012;117)

Adapun kriteria sampel penelitian disesuaikan dengan data yang diperlukan yaitu sebagai berikut:

1. Termasuk ke dalam perusahaan sektor industri barang konsumsi,
2. Terdaftar di Indeks LQ45 selama 6 tahun berturut-turut (2013-2018),
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2013-2018,
4. Perusahaan yang melaporkan harga sahamnya selama periode 2013-2018,

Berdasarkan kriteria penentuan sampel diatas, ada lima perusahaan yang memenuhi kriteria dari total populasi 80 perusahaan yaitu GGRM, ICBP, INDF, KLBF, dan UNVR.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder artinya data tersebut tidak diperoleh secara langsung dari pihak yang diperlukan datanya melainkan melalui beberapa website dengan teknik dokumentasi karena laporan keuangan yang digunakan merupakan catatan tertulis pada waktu yang lalu (2013-2018).

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Model regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk melakukan analisis regresi

linear berganda diperlukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

### 3.7 Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini hubungan antara satu variabel terikat (metrik) dan lebih dari satu variabel bebas (metrik) dapat ditulis dalam persamaan linear sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat harga saham

a = Konstanta dari persamaan regresi

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi dari variabel X<sub>1</sub> (EPS)

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi dari variabel X<sub>2</sub> (NPM)

b<sub>3</sub> = Koefisien regresi dari variabel X<sub>3</sub> (ROE)

X<sub>1</sub> = *Earning per share* (EPS)

X<sub>2</sub> = *Net profit margin* (NPM)

X<sub>3</sub> = *Return on Equity* (ROE)

e = Error/ variabel pengganggu

### 3.8 Uji Statistik T (Uji Statistik Parsial)

Dalam penelitian ini berarti menguji pengaruh variabel bebas yaitu EPS, NPM dan ROE terhadap variabel terikat yaitu Harga saham. Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika probabilitas (signifikansi) > 0,05 ( $\alpha$ ), maka variabel bebas atau independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel terikat atau dependen.
2. Jika probabilitas (signifikansi) < 0,05 ( $\alpha$ ), maka variabel bebas atau independen secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat atau dependen.
3. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa

suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

### 3.9 Uji Statistik F (Uji Simultan)

Dalam penelitian ini uji statistik F dilakukan dengan cara melihat bila nilai Sig. < 0,05 maka artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap dependen serta membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .

### 3.10 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam kenyataan nilai *adjusted*  $R^2$  dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Menurut Gujarati (2003) dalam (Ghozali;2018;97) jika dalam uji empiris nilai *adjusted*  $R^2$  negatif, maka nilai *adjusted*  $R^2$  dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai  $R^2 = 1$ , maka *adjusted*  $R^2 = R^2 = 1$  sedangkan jika nilai  $R^2 = 0$ , maka *adjusted*  $R^2 = (1 - k)/(n - k)$ . Jika  $k > 1$ , maka *adjusted*  $R^2$  akan bernilai negatif.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 4.1.1 Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Regresi yang baik adalah regresi yang memiliki data berdistribusi normal..

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,18173739
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,056
	Negative	-,088
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas (Uji Kolmogrov-Smirnov)**

Berdasarkan hasil uji normalitas kolmogrov-smirnov test pada tabel 1. menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar (0,200) hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari nilai tingkat kepercayaan 0,05 oleh karena itu dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

**4.1.2 Uji Multikolinearitas**

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

**Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,532	,582		4,351	,000		
	LN_X1	,890	,034	,923	25,833	,000	,544	1,837
	LN_X2	,075	,336	,018	,224	,825	,102	9,822
	LN_X3	,378	,126	,246	2,994	,006	,102	9,801

a. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber: Hasil output SPSS 23

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas menunjukkan nilai

Tolerance dari variabel Ln EPS: 0,544, Ln NPM: 0,102, Ln ROE: 0,102 yang berarti mempunyai nilai tolerance lebih dari 0,10. Dan hasil perhitungan nilai VIF dari variabel Ln EPS:1,837, Ln NPM: 9,822, dan Ln ROE: 9,801 juga menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai VIF kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

**4.1.3 Uji Heterokedastisitas**

Bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,018	,343		,958
	LN_X1	,013	,020	,175	,665
	LN_X2	,049	,198	,150	,807
	LN_X3	-,023	,074	-,185	,764

a. Dependent Variable: ABS\_RES1

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Berdasarkan hasil uji Heterokedastisitas menggunakan uji Glejser pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Ln EPS: 0,512, Ln NPM: 0,807 dan Ln ROE:0,764 karena nilai signifikansi (Sig.) seluruh variabel diatas lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

**4.2 Uji Autokorelasi**

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,991 <sup>a</sup>	,982	,980	,19194	1,856

a. Predictors: (Constant), LN\_X3, LN\_X1, LN\_X2

b. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Berdasarkan uji autokorelasi pada tabel di atas menunjukkan nilai DW sebesar 1,856, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan nilai signifikansi 5%, Oleh karena nilai DW 1,856 lebih besar dari batas atas du (1,6498) dan kurang dari 4-1,6498 (4-du) atau sama dengan 2,3502, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

**4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Dalam penelitian ini uji linear berganda merupakan hubungan antara satu variabel terikat (metrik) dan lebih dari satu variabel bebas (metrik) dapat ditulis dalam persamaan linear sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,532	,582		4,351	,000		
	LN_X1	,890	,034	,923	25,933	,000	,544	1,837
	LN_X2	,075	,336	,018	,224	,825	,102	9,822
	LN_X3	,378	,126	,246	2,994	,006	,102	9,801

a. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh bentuk persamaan regresi yang dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = 2,532 + 0,890 X_1 + 0,075 X_2 + 0,378 X_3 + e$$

1. Konstanta (a), ini berarti jika semua variabel Ln EPS (X1), Ln NPM (X2), Ln ROE (X3) memiliki nilai nol (0) maka nilai Ln harga saham (Y) sebesar 2,532.
2. Ln EPS (X1) terhadap Ln harga saham (Y) nilai koefisien Ln EPS untuk variabel X1 sebesar 0,890% artinya setiap kenaikan Ln EPS (X1) 1% maka variabel Ln harga saham (Y) akan naik sebesar 0,890% dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. Ln NPM (X2) terhadap Ln harga saham (Y) nilai koefisien Ln NPM untuk variabel X2 sebesar 0,075% artinya setiap kenaikan Ln NPM (X2) 1% maka variabel Ln harga saham (Y) akan naik sebesar 0,075% dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
4. Ln ROE (X3) terhadap Ln harga saham (Y) nilai koefisien Ln ROE untuk variabel X3 sebesar 0,378% artinya setiap kenaikan Ln ROE 1% maka variabel Ln harga saham (Y) akan naik sebesar 0,378% dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

**4.5 Hasil Uji Hipotesis**

**4.5.1 Uji Statistik T**

1. Pengujian hipotesis (Ha1) Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa variabel Ln EPS (X1) memperoleh nilai probabilitas sig. 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha1 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara Ln EPS (X1) terhadap Ln Harga Saham (Y). Dan dilihat dari nilai t hitung dan t tabel 25,933 > 2,05553 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha1 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara Ln EPS

- (X1) terhadap Ln Harga Saham (Y). Hal ini berarti semakin tinggi nilai EPS sebuah perusahaan maka akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.
2. Pengujian hipotesis (Ha2). Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa variabel Ln NPM (X2) memperoleh nilai probabilitas sig.  $0,825 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a2$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara Ln NPM (X2) terhadap Ln Harga Saham (Y). Dan dilihat dari nilai t hitung dan t tabel  $0,224 < 2,05553$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a2$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara Ln NPM (X2) terhadap Ln Harga Saham (Y). Hal ini berarti semakin tinggi nilai NPM tidak berpengaruh signifikan untuk meningkatkan harga saham.
  3. Pengujian hipotesis (Ha3). Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa variabel Ln ROE (X3) memperoleh nilai probabilitas sig.  $0,006 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a3$  diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara Ln ROE (X3) terhadap Ln Harga Saham (Y). Dan dilihat dari nilai t hitung dan t tabel  $2,944 > 2,05553$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a3$  diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara Ln ROE (X3) terhadap Ln Harga Saham (Y). Hal ini berarti semakin tinggi nilai ROE sebuah perusahaan maka akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

#### 4.5.2 Uji Statistik F

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau *joint* mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 5. Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52,446	3	17,482	474,546	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,958	26	,037		
	Total	53,404	29			

a. Dependent Variable: LN\_Y

b. Predictors: (Constant), LN\_X3, LN\_X1, LN\_X2

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwa nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen Ln EPS(X1), Ln NPM (X2), dan Ln ROE (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Ln Harga Saham (Y) serta dilihat dari nilai F hitung dan F tabel  $474,546 > 2,96$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a4$  diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel Ln EPS(X1), Ln NPM(X2) dan Ln ROE (X3) terhadap Ln Harga Saham (Y). Hal ini berarti semakin tinggi nilai EPS, NPM dan ROE secara bersama-sama berpengaruh signifikan meningkatkan harga saham.

#### 4.6 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,985 <sup>a</sup>	,969	,966	4756,495	1,955

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS, NPM

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,985 atau 98,5%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari EPS (X1), NPM (X2), dan ROE (X3) berpengaruh 98,5% terhadap

harga saham (Y). Sedangkan sisanya sebesar 1,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham di lima perusahaan sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Indeks LQ45 periode 2013-2018 terlihat dari nilai probabilitas Sig. 0,000 < 0,05 serta dilihat dari nilai t hitung dan t tabel  $25,933 > 2,05553$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.
2. *Net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham di lima perusahaan sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Indeks LQ45 periode 2013-2018 terlihat dari nilai probabilitas Sig. 0,793 > 0,05 serta dilihat dari nilai t hitung dan t tabel  $0,224 < 2,05553$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak.
3. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham di lima perusahaan sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Indeks LQ45 periode 2013-2018 terlihat dari nilai probabilitas Sig. 0,000 < 0,05 serta dilihat dari nilai t hitung dan t tabel  $2,944 > 2,05553$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima.
4. EPS, NPM, ROE berpengaruh secara simultan terhadap harga saham di lima perusahaan sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Indeks LQ45 periode 2013-2018 terlihat dari

nilai probabilitas Sig. 0,000 < 0,05 serta dilihat dari nilai F hitung dan F tabel  $474,546 > 2,96$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima.

### 5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan penelitian ini sebagai gambaran tentang kemampuan rasio keuangan seperti EPS, NPM, dan ROE dalam mempengaruhi harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di indeks LQ45 periode 2013-2018. Dan sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan rasio keuangan yang sama atau yang lain atau mungkin menambahkan rasio lain serta periode penelitian sehingga dapat lebih mencerminkan hal apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham.
2. Bagi Investor disarankan penelitian ini digunakan untuk membantu investor sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi di lima perusahaan sektor industri barang konsumsi di indeks LQ45.
3. Bagi perusahaan disarankan penelitian ini digunakan sebagai tambahan masukan dalam membuat kebijakan yang bersifat fundamental, sehingga dapat perhatian para investor. Terutama untuk kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan nilai EPS dan ROE perusahaan. Sedangkan untuk nilai NPM itu sendiri memang tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun tetap harus diperhatikan karena jika nilai EPS, NPM dan ROE meningkat secara bersama-sama akan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**6. DAFTAR PUSTAKA**

- Fasbiyanti, Nurul Afifah. Ronny Malavia Wardani. Mohammad Rizal. 2019. Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017). e-Jurnal Riset Manajemen. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/6095>. [01 Februari 2020]
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 Edisi 9. Undip. Semarang
- Hartono, Jogiyanto. 2017. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesebelas. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta
- Hidayah, Nazilatul. 2018. Pengaruh *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah. Skripsi. Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7806/> [01 Februari 2020]
- Husnan, Suad. 2015. Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers. Jakarta
- Purba, Dianty Putri, dkk. 2019. Pengaruh *Capital Structure (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham Pada Sektor *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Mutiara Manajemen, Vol.4 No.1. Program Studi Manajemen, Universitas Prima Indonesia. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMM/article/view/742/630> [01 Februari 2020]
- Sari, Novita. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Jurnal Adminika Volume 2. No.2. Program Studi Administrasi Niaga, Politeknik Anika. <http://journal.poltekanika.ac.id/index.php/adm> [01 Februari 2020]
- Salim, Joko. 2010. 108 Tanya Jawab tentang Investasi. Visimedia. Jakarta
- Septiyana, Mia. 2019. Pengaruh Rasio *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham PT Matahari Department Store Tbk tahun 2013-2017. Skripsi. Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dewantara.
- Subhan, Azis Muhamad. Pardiman. 2016. Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. Jurnal Profita Edisi 3. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/profita/article/view/5620> [01 Februari 2020]
- Tandelilin, Eduardus. 2017. Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi. PT Kanisius. Yogyakarta
- Wira, Desmond. 2015. Analisis Fundamental Saham. Exceed. Jakarta [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) [www.gudanggaramtbk.com](http://www.gudanggaramtbk.com) [www.indofoodcbp.com](http://www.indofoodcbp.com) [www.indofood.com](http://www.indofood.com)

[www.kalbe.co.id](http://www.kalbe.co.id)  
[www.unilever.co.id](http://www.unilever.co.id)  
[www.SahamOK.com](http://www.SahamOK.com)